

MODUL P5

PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

PROYEK SEMESTER 1

Kebun Hidroponik

Budi daya tanaman tidak hanya bisa dilakukan dengan cara menanamnya di tanah. Cara lain yang bisa dilakukan adalah budidaya dengan teknik hidroponik. Hidroponik adalah sebuah teknik budi daya tanaman tanpa media tanah. Pemberian nutrisi pada teknik hidroponik dilakukan dalam bentuk cairan dengan cara disiram atau diteteskan pada tanaman.



Hidroponik banyak diminati masyarakat karena pengerjaannya yang relatif mudah, lebih sehat dan ramah lingkungan, serta tidak memerlukan lahan yang luas. Hidroponik bisa menjadi solusi untuk orang yang ingin membudidayakan tanaman, tetapi memiliki lahan yang terbatas. Masyarakat melakukan hidroponik mulai dari sekadar hobi untuk mengisi waktu hingga menjadikannya sumber penghasilan.

A. Tema:

Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

B. Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	1. Memahami keterhubungan ekosistem Bumi 2. Menjaga lingkungan alam sekitar
Gotong Royong	Kolaborasi	1. Kerja sama 2. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi serta gagasan.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam.

C. Tujuan

Setelah melaksanakan proyek ini, Anda diharapkan mampu

1. mengetahui budi daya tanaman secara hidroponik;
2. mengidentifikasi tanaman-tanaman yang bisa dibudidayakan secara hidroponik;
3. membuat desain hidroponik berdasarkan kreativitas masing-masing;
4. melakukan budi daya hidroponik sebagai teknologi baru dalam membudidayakan tanaman;
5. menerapkan sistem budi daya hidroponik dalam kehidupan masing-masing; dan
6. mengomunikasikan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan yang dilakukan dengan cara yang kreatif.

D. Tahapan

Proyek ini terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, serta tahap refleksi dan tindak lanjut. Setiap tahapan perlu didokumentasikan dalam bentuk foto, video, atau tulisan.

1. Tahap pengenalan

Aktivitas 1

Mengenal cara budi daya tanaman dengan teknik hidroponik.

Aktivitas 2

- a. Mencari informasi tentang tanaman-tanaman yang bisa dibudidayakan dengan Teknik hidroponik
- b. Mencari tahu alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan budi daya tanaman dengan teknik hidroponik
- c. Membuat ringkasan dari informasi yang telah didapatkan dalam bentuk tulisan, slideshow, atau video

2. Tahap Kontekstualisasi

Aktivitas 3

- a. Mengamati lingkungan sekitar terkait tanaman/hasil panen yang bisa dibudidayakan menggunakan teknik hidroponik
- b. Mengidentifikasi tanaman/hasil panen sehari-hari yang bisa dibudidayakan dengan teknik hidroponik

Aktivitas 4

Merumuskan ide tanaman yang akan dibudidayakan dengan teknik hidroponik serta alat dan bahan yang dibutuhkan

Aktivitas 5

Membuat desain hidroponik berdasarkan kreativitas masing-masing

Aktivitas 6

Membuat proposal proyek tentang budi daya tanaman hidroponik yang akan dilakukan.

Proposal dapat berupa tulisan, slideshow, poster, atau bentuk lain sesuai dengan kreativitas kelompok masing-masing

3. Tahap Aksi

Aktivitas 7

Melaksanakan budi daya tanaman dengan teknik hidroponik sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam proposal kegiatan.

Aktivitas 8

Mengadakan pameran kelas sederhana untuk menampilkan hasil budi daya tanaman hidroponik yang dilakukan

4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

Aktivitas 9

Membuat laporan kegiatan yang sudah dilakukan dalam bentuk tulisan, slideshow, video atau bentuk lain sesuai kreativitas masing-masing kelompok

Aktivitas 10

- a. Mengevaluasi sistem budi daya hidroponik yang telah dibuat dalam kegiatan presentasi laporan kelompok.
- b. Memberikan masukan terhadap kegiatan yang dilakukan tiap kelompok..
- c. Mengajak masyarakat untuk menerapkan budi daya hidroponik.

PROYEK SEMESTER 2

Sampahku Tanggung Jawabku



Kebersihan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan agar dapat menciptakan lingkungan sekitar yang sehat, nyaman, dan indah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan adalah sampah. Pengelolaan sampah yang kurang baik di lingkungan sekolah dapat menyebabkan lingkungan tersebut menjadi kotor.

Lingkungan sekolah yang kotor akan memengaruhi kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang kotor juga dapat memberikan dampak negatif bagi individu pelajar itu sendiri. Misalnya, dapat mengakibatkan pelajar kurang fokus dan berujung pada penurunan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, masyarakat termasuk pelajar perlu memahami pentingnya menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

A. Tema:

Gaya Hidup Berkelanjutan

B. Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	1. Memahami keterhubungan ekosistem Bumi 2. Menjaga lingkungan alam sekitar
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	1. Menghasilkan gagasan yang beragam 2. Membuat dan menyajikan karya berdasarkan minat dan kreativitasnya

C. Tujuan

Setelah melaksanakan proyek ini, Anda diharapkan mampu

1. mengetahui sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan dampaknya bagi lingkungan;
2. mengelompokkan jenis sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari;
3. membuat desain sistem pengelolaan sampah berdasarkan kreativitas masing-masing;
4. menyajikan sistem pengelolaan sampah yang telah dibuat kepada teman-teman;
5. melakukan kampanye atau ajakan kepada masyarakat untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah; dan
6. menerapkan sistem pengelolaan sampah dalam kehidupan masing-masing.

D. Tahapan

Proyek ini terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, serta tahap refleksi dan tindak lanjut. Setiap tahapan perlu didokumentasikan dalam bentuk foto, video, atau tulisan.

1. Tahap Pengenalan

Aktivitas 1

Mengenal macam-macam sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia

Aktivitas 2

- a. Mencari informasi terkait gejala alam yang muncul akibat timbunan sampah dari kegiatan manusia
- b. Membuat ringkasan dari proses pencarian informasi yang telah dilakukan sebelumnya.
- c. Ringkasan dapat berupa tulisan, infografis, atau mindmap.

2. Tahap Kontekstualisasi

Aktivitas 3

- a. Mengamati lingkungan sekitar terkait aktivitas manusia yang menghasilkan sampah, baik sampah berupa gas buangan atau sampah fisik
- b. Mengidentifikasi jenis sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari

Aktivitas 4

- a. Melakukan riset sederhana terkait sampah yang dihasilkan di lingkungan sekolah dan cara pengolahannya
- b. Riset dapat berupa pembagian kuesioner atau wawancara kepada warga sekolah.
- c. Membuat laporan riset yang telah dilakukan
- d. Laporan dapat berupa tulisan, infografis, atau metode lain sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Aktivitas 5

- a. Mencari informasi dari berbagai referensi tentang sistem pengelolaan sampah yang dapat mengurangi dampak buruk bagi lingkungan
- b. Menentukan ide terkait sistem pengelolaan sampah

Aktivitas 6

- a. Membuat rancangan sistem pengelolaan sampah
- b. Mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sistem pengelolaan sampah

3. Tahapan Aksi

Aktivitas 7

Membuat sistem pengelolaan sampah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Aktivitas 8

Menerapkan sistem pengelolaan sampah yang telah dibuat di lingkungan sekolah.

4. Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut

Aktivitas 9

- a. Mengevaluasi sistem pengelolaan sampah yang telah dibuat dan dampaknya bagi lingkungan sekolah
- b. Mengampanyekan atau mengajak masyarakat untuk mengelola sampah. Bahan kampanye dapat dibuat berdasarkan minat dan kreativitas masing-masing
- c. Menerapkan sistem pengelolaan sampah dalam kehidupan masing-masing
- d. Membuat laporan proyek sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah